

## Beternak Ayam Kampung Unggul di Pesantren

Pemerintah telah meluncurkan program pesantrenpreneur, sejak tahun 2016. Tujuannya adalah menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan siswa-siswi pondok pesantren. Program ini mendapat dukungan dari Presiden Joko Widodo. Pada awalnya program pesantrenpreneur akan dijalankan di 40 pesantren di Pulau Jawa.

Ide membuat program pesantrenpreneur tersebut muncul dalam diskusi antara Presiden dengan 30 pengusaha UMKM di Istana Merdeka, Jakarta. Dalam diskusi tersebut salah satu pengusaha mengusulkan pada Presiden agar pemerintah membuat program pembibitan calon pengusaha dari pesantren. Program ini akan menguatkan peran pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang moderat. Sebab santri tak hanya mendapatkan pendidikan agama, tetapi juga pelatihan wirausaha.

Di Jawa Timur sendiri, sebagai implementasi Nawa Bhakti Satya pilar ke 7, yakni Jawa Timur Berdaya, Gubernur Jawa Timur, Hj. Khofifah Indar Parawansa, melahirkan program One Pesantren One Product (OPOP). Program ini sebagai pengembangan wirausaha di kalangan santri atau pesantren.

Dalam kaitan mendukung program tersebut, Balitbang Provinsi Jawa Timur mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Budidaya Ayam Kampung Unggul Sebagai Upaya Pengembangan Pesantrenpreneur di Jawa Timur." Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren An Nashr, Desa Sukolilo, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang.

Tim penelitian yang dilakukan tahun 2021 ini adalah Ir-

(Ketua), anggota tim: Ir. Diah Novianti, MA., Ir. Heru Susanto, MM., Darmawan Soecahyo, S.Pi., Yudiyanto Tri Kurniawan ST., SMn., Msos.

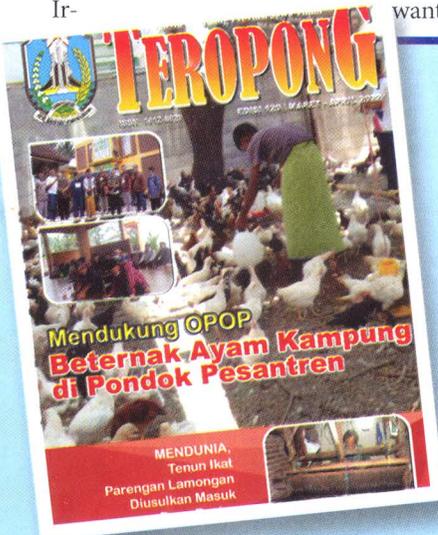
Hasil penelitian tersebut kami sajikan sebagai laporan utama Teropong edisi ini. Harapan dari penelitian ini selain untuk mendukung wirausaha santri, juga pemenuhan kebutuhan ayam khususnya ayam kampung. Seperti diketahui, produksi ayam buras atau ayam kampung masih sangat kecil dibandingkan dengan produksi ayam ras.

Produktivitas daging ayam kampung masih sangat rendah, sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan pangan hewani berbasis daging ayam kampung yang terbukti mempunyai cita rasa dan gizi yang lebih bagus dari pada telur dan daging ayam negeri.

Di sisi lain, kewirausahaan pondok pesantren berbasis budidaya ayam kampung sejauh ini masih belum dilakukan terutama dalam mendukung program One Pesantren One Product karena dipandang budidaya ayam kampung kurang produktif.

Materi lain adalah liputan kami yaitu "Generator HHO Type Amphibi dan Panel Surya Sebagai Penghemat BBM" karya Bahar Roziqin (juara I Inotek) dan tenun ikat di Lamongan yang beberapa waktu lalu dikunjungi Gubernur Jawa Timur. Masing-masing kami sajikan di rubrik Inovasi dan Potensi.

Teristimewa Teropong edisi 120 ini terbit di bulan Ramadhan 2022, karena itu kami segenap redaksi majalah Teropong mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa Ramadhan, semoga ibadah puasa kita diterima oleh Allah SWT. (\*)



#### PEMBINA:

Anom Surahno, SH., M.Si.  
(Kepala Balitbang Provinsi Jawa Timur)

#### PEMIMPIN REDAKSI:

Cicilia Rita Juliāna Martin, SKM., M.M.

#### SEKRETARIS:

Arie Ika Susanty, S.Si., MPH, Apt.

#### REDAKTUR PELAKSANA:

Ir. Heru Susanto, M.M.

#### REDAKTUR KHUSUS:

Ir. Arief Lukman Hakim, MM

#### STAF REDAKSI:

Yuyun Atik Indrani, S.Si.

Permadi Setyonagoro, SH., M.H.  
Kristian Buditiawan, S.T

#### SEKRETARIAT:

Laili Herlinawati, SH  
Nur Hidayati, SE  
Vindha Tyas Restianingati, S.JAN  
M. Hendra Herdianto, SE

#### EDITING DAN LAYOUT:

Leres Budi Santoso

#### ALAMAT REDAKSI

Jl. Gayung Kebonsari 56  
Surabaya  
Telepon : (031) 8296458  
Fax : (031) 8290719  
Email: litbangjatim@yahoo.com